

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PERAN *INTERVAL* MINOR-MAYOR  
DALAM EKSPLORASI TEKNIK *DOUBLE STOP*  
PADA GITAR ELEKTRIK**



**Disusun Oleh:**

**HENDRO PARULIAN SINAGA  
NIM. 18001760134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSITITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PERAN *INTERVAL* MINOR-MAYOR  
DALAM EKSPLORASI TEKNIK *DOUBLE STOP*  
PADA GITAR ELEKTRIK**



**Disusun Oleh:**

**HENDRO PARULIAN SINAGA  
NIM. 18001760134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSITITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul :

PERAN *INTERVAL* MINOR-MAYOR DALAM EKSPLORASI TEKNIK *DOUBLE STOP* PADA GITAR ELEKTRIK diajukan oleh Hendro Parulian Sinaga, NIM 1800760134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi : 91321**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Ketua Program Studi/Ketua

  
**Rahmat Raharjo, M.Sn.**

NIP. 19740321 200501 1 001/NIDN 0021037406  
Pembimbing/Anggota

  
**Drs. R. Agoeng Prastyo, M.Sn.**

NIP. 19621031 198703 1 001/NIDN 0031106202  
Ketua Program Studi/Ketua

  
**Prof., Dr., Drs., Djohan, M.Si.**

NIP. 19611217 199403 1 001/NIDN 0017126101

**Mengetahui,**  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. Dra. Suryati, M. Hum.**

NIP. 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya tim penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“PERAN *INTERVAL* MINOR-MAYOR DALAM EKSPLORASI TEKNIK DOUBLE STOP PADA GITAR ELEKTRIK”**.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tim penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn selaku ketua program studi penyajian iiiusic.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus selaku sekretaris prodi penyajian iiiusic.
3. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn selaku dosen pembimbing penulisan Tugas Akhir.
4. Prof., Dr., Djohan, M.Si selaku penguji ahli.
5. Bapak/Ibu Dosen Prodi Penyajian Musik yang telah meberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta.
7. Seluruh pengiring dan crew yang telah membantu proses konser ujian Tugas Akhir
8. Anjas, Mas Faisal, Goklas selaku partner bertukar pikiran selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta
9. Teman-teman dekat dan kakak tingkat yang saya kenal selama perkuliahan dan diskusi dari awal hingga akhir perkuliahan yaitu Ahmad Faisal, Alan, Mahdi, Mas Faris, Bang Rimanda Sinaga.

10. Sahabat sahabat kos bapak Karjiyo yang telah memotivasi disela pengerjaan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 23 Desember 2022



Hendro Parulian Sinaga



## ASBTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan teknik *double stop* dan mengetahui peran *interval* dalam ekplorasi teknik *double stop* tersebut, dengan menggunakan *interval* tertentu sangat membantu dalam mengembangkan melodi improvisasi dan memainkan tema lagu sehingga menambah nuansa baru dalam memainkannya. Untuk itu penulis menerapkan notasi *interval* teknik *double stop* di lagu Kyoto Jam karya Mateus Asato dengan harapan bisa digunakan sebagai sarana eksplorasi dan informasi mengenai notasi *interval*.

Definisi, teori, maupun konsep tentang eksplorasi improvisasi ini diperlukan beberapa sumber referensi yang dapat dijadikan acuan. Studi eksplorasi merupakan penelitian yang berangkat dari beberapa rasional dan petunjuk untuk mengidentifikasi masalah yang mencakup sejumlah peristiwa yang berkisar pada keputusan-keputusan, program-program, proses implementasi, dan perubahan organisasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada ilmu sosial dimana penulis mengamati secara khusus sebuah objek sebagai suatu kasus yang akan diteliti dan dibahas secara menyeluruh.

Hasil dari proses penyajian yang sudah penulis lakukan adalah penulis berhasil merealisasikan proses penyajian yang sudah penulis rancang ke dalam praktik memainkan karya Mateus Asato yang berjudul “Kyoto Jam”. Penulis berhasil menerapkan dengan baik teknik *double stop* yang telah dipetakan melalui landasan teori yang pertama dan kemudian direalisasikan ke dalam tema lagu dan improvisasi. Hal ini membuktikan bahwa metode eksperimen ini merupakan metode yang efektif dalam menerapkan teknik *double stop* pada lagu “Kyoto Jam” karya Mateus Asato sehingga penerapan teknik tersebut menjadi optimal sesuai dengan hasil eksplorasi penulis.

**Kata kunci :** *interval*, *double stop*, eksplorasi

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to apply the double stop technique and find out the role of intervals in the exploration of the double stop technique, using certain intervals is very helpful in developing improvised melodies and playing the theme of the song so as to add new nuances to playing it. For this reason, the author applies the double stop technique of interval notation to the song Kyoto Jam by Mateus Asato with the hope that it can be used as a means of exploration and information about interval notation. This definition, theory, and concept of improvisational exploration requires several reference sources that can be used as a reference. Exploratory study is research that departs from several rationales and directions to identify problems that include a number of events that revolve around decisions, programs, implementation processes, and organizational changes. The research method used in this study is a qualitative research method with a case study approach. The case study method is a research method based on social science in which the author specifically observes an object as a case to be thoroughly researched and discussed. The result of the presentation process that the writer has done is that the writer has succeeded in realizing the presentation process that the writer has designed into the practice of playing Mateus Asato's work entitled "Kyoto Jam". The author has successfully applied the double stop technique which has been mapped through the first theoretical foundation and then realized into the theme song and improvisation. This proves that this experimental method is an effective method in applying the double stop technique to the song "Kyoto Jam" by Mateus Asato so that the application of the technique becomes optimal in accordance with the results of the author's exploration.*

**Keywords :** *interval, double stop, exploration*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR NOTASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Pertanyaan Penelitian .....	3
D. Tujuan.....	3
E. Manfaat.....	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	4
B. Landasan Teori .....	7
C. Tinjauan Reportoar .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	13
B. Proses Penyajian Musik.....	17
<b>BAB IV HASIL/ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil.....	21
B. Analisis .....	22
C. Pembahasan .....	32
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

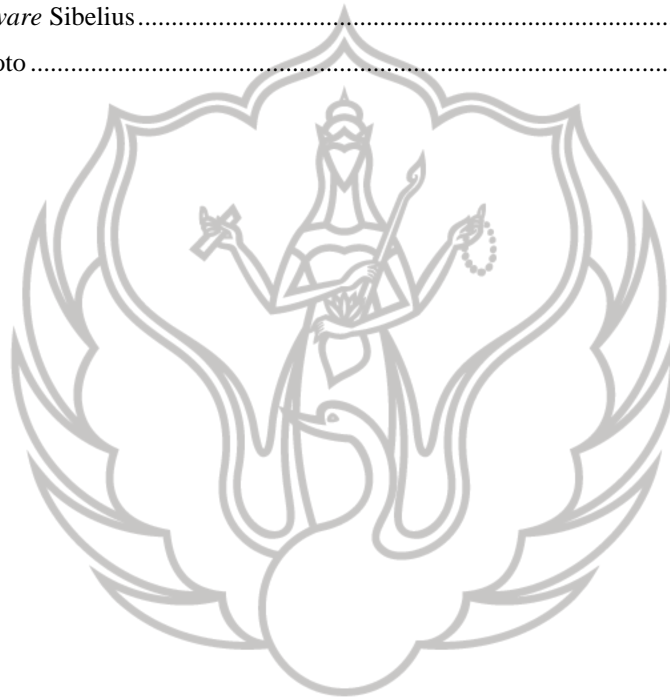


## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 2.1</b> Diatonis Mayor.....	5
<b>Notasi 2.2</b> Pentatonik Scale .....	6
<b>Notasi 2.3</b> Interval .....	6
<b>Notasi 2.4</b> Kualitas Interval .....	7
<b>Notasi 2.5</b> Double Stop 1/5 1/6 .....	8
<b>Notasi 2.6</b> Double Stop 1/3 1/4 .....	8
<b>Notasi 2.7</b> Double Stop oktaf.....	8
<b>Notasi 4.1</b> Birama 10 diatonis .....	22
<b>Notasi 4.2</b> Birama 11 diatonis .....	23
<b>Notasi 4.3</b> Birama 12 diatonis .....	23
<b>Notasi 4.4</b> Birama 19 diatonis .....	24
<b>Notasi 4.5</b> Birama 20 diatonis .....	24
<b>Notasi 4.6</b> Birama 21 diatonis .....	25
<b>Notasi 4.6</b> Birama 22 diatonis .....	25
<b>Notasi 4.7</b> Birama 33 diatonis .....	26
<b>Notasi 4.8</b> Birama 34 diatonis .....	26
<b>Notasi 4.9</b> Birama 43 diatonis .....	27
<b>Notasi 4.10</b> Birama 45 diatonis .....	27
<b>Notasi 4.11</b> Birama 46 diatonis .....	28
<b>Notasi 4.12</b> Birama 47 diatonis .....	28
<b>Notasi 4.13</b> Birama 66 dan 67 pentatonik .....	29
<b>Notasi 4.14</b> Birama 68 pentatonik .....	30
<b>Notasi 4.15</b> Birama 89 pentatonik .....	30
<b>Notasi 4.16</b> Birama 88 kromatik.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gitar Elektrik.....	14
Gambar 2. Ampli jenis combo 12x1 .....	15
Gambar 3. Kabel TS.....	15
Gambar 4. Efek Digital .....	16
Gambar 5. <i>Software</i> Sibelius.....	16
Dokumentasi Foto .....	35



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Mulai abad pertengahan hingga modern, penulis mengamati adanya ciri khas musik pada setiap zaman. Ciri khas musik pada abad pertengahan bisa kita temukan pada komposisi Guillaume Dufay, zaman Renaissance pada Giovanni Gabrieli, zaman Barok oleh A. Johan Sebastian Bach, zaman Klasik oleh Wolfgang Amadeus Mozart, zaman Romantik oleh Ludwig Von Bethoven, dan zaman Modern salah satu komponisnya adalah Claude Achille Debussy.

Pada zaman *modern*, musik mengalami perkembangan baik secara teknik komposisi maupun teknik dalam memainkan instrument musik. Dalam tulisan skripsi ini penulis tertarik untuk membahas teknik *double stop*. Umumnya teknik ini diterapkan pada alat musik gesek seperti violin, viola, cello, dan sebagainya.

Teknik *double stop* dalam instrumen string adalah menekan dua senar secara bersamaan dengan intensitas yang sama, cara melatih teknik ini pun bisa dengan melatih tangga nada, arpeggio dan membaca etude yang membahas tentang *double stop*. (Novara, 2021)

Didalam teknik *double stop* terdapat dua nada yang dimainkan secara bersamaan, jarak antara dua nada tersebut dinamakan *interval*. *Interval* dalam musik merupakan jarak antara satu nada ke nada lain baik tersusun secara ke atas ataupun ke bawah. *Interval* dapat pula disusun secara bersamaan dan menghasilkan sebuah akor yang bisa dimainkan dengan gerakan satu not ke not yang lain, tanpa harus dimainkan secara bersamaan. (Ramadan, 2022)

Dikarenakan sepengamatan penulis hanya fokus di instrument gitar elektrik sehingga penulis membahas dua pemain gitar yang sering memainkan teknik *double stop*. Wes Montgomery salah satu pemain gitar jazz yang teknik improvisasinya banyak menggunakan teknik *double stop* dengan *interval* oktaf. Jimmi Hendrix dalam menerapkan *double stop* mengacu pada nada-nada didalam akor. Mateus Asato terinspirasi mengembangkan teknik *double stop* saat berada dalam kelas rhytem Jimmy Hendrix yang diajarkan oleh beberapa instruktur antara lain Dan Gilbert dan Allen Hinds. Teknik *double stop* yang dikembangkan oleh Mateus Asato memberi hal baru untuk permainan gitar elektrik di era modern dan teknik ini menjadi arus mainstream bagi kalangan gitaris. Dalam penerapannya teknik ini sering diterapkan pada saat improvisasi melodi maupun dalam membentuk tema lagu.

Banyak gitaris muda saat ini khususnya di Yogyakarta yang menjadikan teknik *double stop* sebagai referensi dalam bermain gitar baik dikalangan pemula maupun yang sudah mahir. Menerapkan teknik *double stop* dengan menggunakan *interval* tertentu sangat membantu dalam mengembangkan melodi improvisasi dan memainkan tema lagu sehingga menambah nuansa baru dalam memainkannya. Untuk itu penulis menerapkan notasi *interval* teknik *double stop* di lagu Kyoto Jam karya Mateus Asato dengan harapan bisa digunakan sebagai sarana eksplorasi dan informasi mengenai notasi *interval* yang efisien dalam menerapkan teknik *double stop* pada gitar elektrik.

## **B. Rumusan Masalah**

Teknik *double stop* penulis lebih memperhatikan pemilihan notasi *interval*, karena pemilihan notasi *interval* sangat mempengaruhi posisi penjarian dan kalimat melodi saat memainkan tema lagu maupun pada saat improvisasi teknik gitar tertentu. Maka itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengeksplorasi terkait teknik *double stop*.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Apa peran *interval* dalam eksplorasi teknik *double stop* ?
2. Bagaimana cara eksplorasi notasi *interval* pada teknik *double stop* ?

## **D. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja notasi *interval* pada teknik *double stop* yang dieksplorasi penulis.
2. Untuk menerapkan eksplorasi notasi *interval* pada teknik *double stop* dalam lagu “Kyoto Jam”

## **E. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang notasi *interval* dalam teknik *double stop* pada gitar elektrik serta penerapan di lagu “Kyoto jam” karya Mateus Asato. Serta manfaat secara praktis atau operasional yaitu dapat menjadi bahan referensi untuk membantu dalam mengembangkan skill, wawasan pengetahuan dan kemampuan dalam bermusik.